# BAB IV

# PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

## A. Setting Penelitian

### 1. Sejarah Berdirinya

Pondok pesantren Assyafiiyah, merupakan pondok pesantren yang berbasiskan "Ahlusunnah wal Jamaah". Ajaran Ahlusunnah wal jamaah ini merupakan metode/cara menjalani kehidupan dengan berlandaskan serta bercerminkan segala sesuatu yang pernah diajarkan bahkan diamalkan oleh Beliau Rosulullah SAW, lewat beberapa haditsnya. Segala sesuatu yang pernah diamalkan Rasul, sering kita dengar dengan sebutan sunnah-sunnah Rasul.

Pada awal pembangunan pondok pesantren, dimulai dengan mendirikan "pondasi" yang kuat. Setelah berdirinya pondasi yang kokoh, diteruskan dengan pembagian ruang Ndalem dan Mushollah terlebih dahulu. Pendirian seperti ini atau awal pendirian Pondok Pesantren Assyafiiyah sekitar tahun 1988, bertepatan dengan lahirnya putra beliau yang terakhir dari isteri beliau yang bernama Ibu Mashanah.

Setelah beberapa tahun berlalu, diteruskan lagi bangunan beberapa kamar, yang direncanakan sebagai tempat menginap keluarga dan sanak saudara terlebih dahulu. Memang tujuan pertama kali dakwah menyebarkan serta mengajarkan agama Islam, melalui orang-orang terdekat. Pada waktu itu belumlah dinamakan Pondok Pesantren hanya



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebatas rumah seperti biasanya, yang didampingi Mushollah. Setelah sekian hari dirasa penghuni dan yang menuntut ilmu di sana semakin banyak, dibangunlah sebuah kamar, dan bertepatan dengan itu, diberilah nama "Asrama Roudhlotul Tholabah".

Lambat laun jumlah santri bertambah banyak dan kondisi pembangunan Asrama mengalami kemajuan. Kurang lebih pada tahun 1991 Asrama Roudhlotul Tholabah secara resmi dan formalitas menjadi "Pondok Pesantren Assyafiiyah". Dan tentunya itu semua dikarenakan ikhtiar beliau yang Istiqomah dalam berjuang, serta dukungan dan do'a dari berbagai pihak dan kalangan masyarakat.

Assyafiiyah juga melakukan kegiatan yang mirip dengan sekolah formal. Madrasah Diniyah , merupakan salah satu cara agar siswa dapat memahami berbagai ilmu agama. Dalam Madrasah Diniyah yang terdapat di Pondok Pesantren Assyafiiyah, dibimbing dan dibina oleh dewan assatidz dan Ustadzaat dari mulai lulusan Pondok Salafiyah sampai Magister ( S-2 ) juga ikut mengajar di sana . Tidak ketinggalan para santri kelas akhir diberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL yakni untuk mengajar di Madrasah Diniyah Assyafiiyah. Adapun kitab-kitab yang diajarkan di masing-masing kelas Madrasah Diniyah mulai kelas 1 sampai 6 diniyah adalah sebagai berikut :

**KELAS I**

Ta'lim : Tuntunan sholat lengkap.

Feqih : 2جز مبادئ الفقة (awal s/d akhir )

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B.Arab : راس سيرة(awal s/d akhir)

Tauhid : عقيدة العوام(awal s/d akhir)

Tarikh : تاريخ النبى(awal s/d akhir)

Nahwu : نحوالواضح(awal s/d akhir)

Shorof : امثلة الصر يفية(1/3awl istilah lughowi)

Akhlaq : الالا (awal s/d akhir)

Pego : جاتاتان(awal s/d akhir)

Tajwid : زركاسي (awal s/d akhir)

**KELAS II**

Tauhid : عقيدة الاسلامية (awal s/d akhir)

Tajwid : تحفة الاطفال (awal s/d akhir)

Tarikh : 1 خلاصة نور جز(awal s/d akhir)

B.Arab : جاتاتان (awal s/d akhir)

Akhlaq : وصايا (awal s/d akhir)

Feqih : 3 مبادئ جز (awal s/d akhir)

Nahwu : متن الزومية (awal s/d akhir)

Shorof : امثلة التصريفية (1/3 kedua)

Hadist : 101 (awal s/d akhir)

**KELAS III**

Tarikh : 2 خلاصة نور (awal s/d akhir)

Tajwid : هداية المستفيد (awal s/d akhir)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tauhid : جواهر الكلامية (1/3 awal)

Feqih : فتح القريب (1/3 awal)

B.Arab : جاتاتان (awal s/d akhir)

Hadist : اربعين النواوي (awal s/d akhir)

Nahwu : نظم العمريطي (separoh awal)

Shorof : امثلة التصريفية (1/3 akhir)

Akhlaq : تعليم المتعلم (separoh awal)

Faroidl : جاتاتان (awal s/d akhir)

**KELAS IV**

Tarikh : 3 خلاصة نور (awal s/d akhir)

Tauhid : جواهر الكلامية (1/3 kedua)

B.Arab : جاتاتان (awal s/d akhir)

Akhlaq : تعليم المتعلم: (separoh kedua)

Feqih : فتح القريب (separoh kedua)

Nahwu : نظم العمريطي (separoh kedua)

Shorof : الموفود (awal s/d akhir)

Faroidl : جاتاتان (awal s/d akhir)

Tajwid : قراءة السبعة (awal s/d akhir)

Hadist : الترغيب والترهيب (1/3 awal)

**KELAS V**

P P L : جاتاتان (awal s/d akhir)

B M K : تقريب (separoh awal)

Hadist : الترغيب والترهيب (1/3 kedua)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tauhid : جواهر الكلامية (1/3 akhir)

Akhlaq : تعليم المتعلم (separoh akhir)

Feqih : فتح القريب (separoh awal)

B.Arab : جاتاتان (awal s/d akhir)

Nahwu : الفية (250 awal)

**KELAS VI**

P P L : جاتاتان (awal s/d akhir)

B M K : تقريب (separoh akhir)

Tauhid : حجة اهل السنة (awal s/d akhir)

Akhlaq : ايهاالولد (separoh akhir)

Feqih : فتح القريب (separoh akhir)

B.arab : جاتاتان (awal s/d akhir)

Nahwu : الفية (250 s/d 500)

2. **Letak Geografis**

Assyafiiyah merupakan pondok pesantren yang terletak di desa Bungah tepatnya di gang depan kapolsek Bungah JL. Nongko Kerep Bungah dengan nomor telpon [031] 3949506 Alamat yang lebih tepatnya lagi, Assyafiiyah terletak persis di selatannya "pasar legi Bungah" (pasar yang ada di desa Bungah, dan pasar itu berlaku seminggu sekali, tepatnya pada pasaran "Legi" dalam kalender).

Sedangkan batas-batas wilayah lokasi Pondok Pesantren Assyafiiyah Bungah Gresik adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sebelah Timur : Kapolsek Bungah

b. Sebelah Selatan : Pasar Legi

c. Sebelah Barat : Pondok Qomaruddin (Sekolah Qomaruddin)

d. Sebelah Utara : Jalan Raya Bungah[1]

3. **Struktur Kepengurusan**

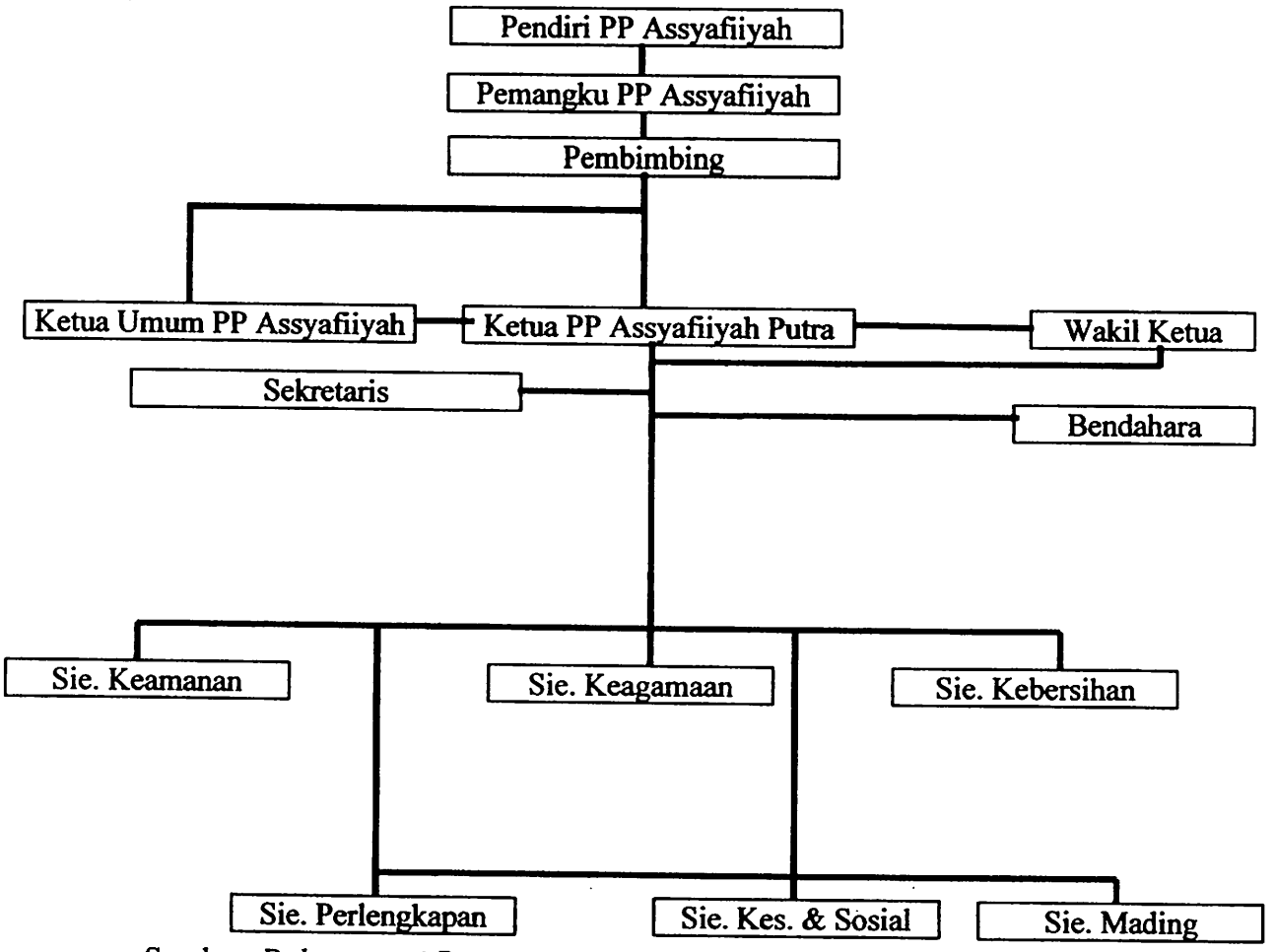


Sumber: *Dokumentasi Pengurus Pondok Pesantren Assyafiiyah*

[1] Hasil wawancara dengan Ust. Sjafari,S.Ag. , selaku Pembimbing Pondok Pesantren Assyafiiyah Bungah Gresik tgl 03 Januari 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**a. Susunan Pengurus Pondok Pesantren Assyafiiyah**

| | |
|---|---|
| Pendiri | : K.H.M.Maliki Syafi'i |
| Pengasuh | : Ust. M. Nasich Ali |
| Pembimbing | : Ust. Sjafari,S.Ag. |
| Ketua Umum | : Ust. M. Sholahuddin Maliki,S.Pd.I. |
| Ketua | : M. Khusnun Nadhir |
| Wakil Ketua | : Abdullah Al Farobi |
| Sekretaris | : Achmad Aflah Jamazy |
| Bendahara | : Abdullah Al Farobi |
| Wakil Bendahara | : David Bagus |
| Seksi-seksi | |
| Sie. Keamanan | : Moch. Jamil Fachrizal<br>Syifaul Asror |
| Sie. Keagamaan | : Achmad Aflah Jamazy<br>M. Salim Azhar |
| Sie. Kebersihan | : M. Zuffi Alfian<br>Azhar Ma'ruf |
| Sie. Perlengkapan | : Fathoni Sujak<br>Sucipto |
| Sie. Kes. dan Sosial | : M. Aris Argi S. |
| Sie. Mading | : A. Ubaidillah[2] |

[2] Dokumen pondok pesantren Assyafiiyah Bungah Gresik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**b. Pembagian Tugas**

1) Ketua

Tugas;

a) Penanggung jawab kepengurusan dan pelaksanaan Program Kerja PP. Assyafiiyah Bungah Gresik.

b) Memantau, mengarahkan, dan mengontrol pelaksanaan program masing-masing pengurus seksi.

c) Membidangi semua bidang seksi.

2) Wakil ketua

Tugas:

a) Mewakili ketua apabila berhalangan

b) Bersama-sama ketua memantau, mengarahkan, dan mengontrol pelaksanaan program semua seksi

c) Mengkoordinir seksi dakwah, sosial, kebersihan dan perlengkapan

3) Sekertaris

Tugas:

a) Penanggung jawab administrasi pondok pesantren

b) Mengkoordinir tugas kesekretariatan seksi keuangan, pendidikan, keamanan, dan pembangunan

c) Mewakili ketua I dan II apabila berhalangan

d) Menulis hasil rapat atau kesimpulan pada waktu rapat bulanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Bendahara

Tugas:

a) Penanggung jawab keuangan pondok pesantren

b) Mengkoordinir pengolahan keuangan pondok pesantren

5) Wakil bendahara

a) Penanggung jawab keuangan pondok pesantren

b) Mengkoordinir pengolahan keuangan pondok pesantren

6) Sie. Keamanan

Tugas:

a) Bertanggung jawab terhadap keamanan pondok pesantren

b) Mengontrol kegiatan yang ada

c) Mengadili santri yang melanggar tata tertib pondok pesantren

d) Menertibkan jam taqror (belajar malam) tiap malam

e) Menertibkan izin pulang dan keluar untuk santri

7) Sie. Keagamaan

Tugas:

a) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan rutin setiap hari

b) Pelaksanaan kegiatan rutin setiap minggu sekali

c) Mengkoordinir kegiatan rutin setiap sebulan sekali seperti baca burdah dan istighosah

8) Sie. Kebersihan

Tugas:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Mengusahakan lingkungan pondok pesantren selalu bersih dan sehat

b) Mengatur jalannya piket harian

c) Mengkoordinir piket menguras kola

d) Menggerakkan santri membuang sampah seminggu sekali

e) Mengkoordinir ro'an dalam membersihkan pondok

f) Menjaga alat-alat kebersihan

g) Mengadakan lomba kebersihan kamar

h) Membeli alat-alat kebersihan bila sudah rusak

9) Sie. Perlengkapan

Tugas:

a) Melengkapi alat-alat yang diperlukan pondok

b) Membantu dan mengkoordinir santri untuk menjaga alat-alat pondok

c) Selalu mengontrol dan memperbaiki alat dan bangunan pondok yang rusak

d) Mengiventaris hak milik pondok

10) Sie. Kes dan Sosial

Tugas:

a) Mengupayahkan dan sosial setiap akhir bulan

b) Memberikan sumbangan terhadap santri yang terkena musibah.

c) Menjenguk dan merawat santri yang sakit

d) Ta'ziah pada santri yang keluarganya wafat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11) Sie. Mading

Tugas:

a) Mengisi mading

b) Menghias mading. [3]

4. **Sarana Prasarana Pondok Pesantren**

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren yang bisa dilihat di tabel 2 dibawah ini:[4]

| No | Sarana/ Prasarana | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | Kamar santri | Baik |
| 2. | Kamar mandi/mandi | Baik |
| 3. | Ruang pengurus | Baik |
| 4. | Ruang tamu | Baik |
| 5. | Kantin | Baik |
| 7. | Papan informasi | Baik |
| 8. | Alat suara saund system | Baik |
| 9. | Lemari baju | Baik |
| 10. | Tempat jemur pakaian | Baik |

[3] Dokumen pondok pesantren Assyafiiyah Bungah Gresik
[4] Dokumen pondok pesantren Assyafiiyah Bungah Gresik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Penyajian Data

1. Model Perencanaan Program Kerja Jangka Pendek Pesantren Assyafiiyah.

Model perencanaan program kerja di pondok pesantren Assyafiiyah yaitu dengan menetapkan sasaran dan serangkaian tujuan pondok Pesantren Assyafiiyah, melihat keadaan pondok pesantren saat ini dan akan datang, sekaligus memperkirakan peluang dan hambatan pondok pesantren Assyafiiyah dalam menghadapi keadaan.

Menurut Khusnun Nadir selaku ketua Pondok Pesantren Assyafiiyah bahwa perencanaan program kerja pengurus dilakukan setiap setahun sekali saat pergantian pengurus. Seluruh pengurus baru yang terbentuk bermusyawarah untuk menyusun perencanaan program kerja yang dipimpin oleh ketua baru terpilih.

Penyusunan program kerja tersebut dilakukan satu minggu setelah pemilihan pengurus baru. Program kerja yang disusun tersebut dibagi atas beberapa seksi-seksi sesuai dengan susunan kepengurusan yang dibentuk.[5] Adapun yang bertanggung jawab terhadap terlaksananya program kerja disetiap seksi-seksi adalah ketua bidang masing-masing, ketua bertanggung jawab penuh terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan oleh seksi-seksi tersebut.[6]

Adapun model perencanaan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Assyfiiyah Bungah Gresik sebagai berikut:

---

[5] Hasil wawancara tanggal 03 Januari 2011 dengan wakil ketua Pondok Pesantren Assyafiiyah

[6] Hasil wawancara tanggal 06 Januari 2011 dengan seksi keagamaan pondok Pesantren Assyafiiyah Bungah Gresik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menetapkan Sasaran dan Tujuan Pondok Pesantren Assyafiiyah

Pondok Pesantren Assyafiiyah dalam perencanaan program kerja sesuai dengan visi dan misi pondok pesantren Assyafiyah, adapun visi dan misi pondok pesantren Assyafiiyah adalah sebagai berikut:

Visi : Islami, Akhlakul Karimah dan Prestasi

Indikator Visi

1. Memiliki moral yang tinggi berdasarkan akhlakul karimah
2. Memiliki kemampuan agama dan mampu mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari – hari.
3. Pengembangan wawasan keislaman dengan kajian Al Qur'an dan kitab salaf.
4. Adanya keseimbangan antara kegiatan spiritual dan intelektual.

Misi :

1. Mengamalkan ajaran agama Islam ala Ahlussunnah Waljamaah dalam kehidupan sehari- hari, menjadikan sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
2. Membiasakan perilaku yang baik dan benar serta berbudi luhur menurut ajaran Islam.

Pondok pesantren Assyafiiyah menempuh langkah-langkah dalam merencanakan program kerja jangka pendek yang berpedoman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada visi dan misi, bahwasannya visi dan misi adalah manivestasi dari bentuk pondok pesantren Assyafiiyah sendiri.[7]

b. Merumuskan keadaan saat ini

Pada proses perencanaan program kerja Pondok Pesantren Assyafiiyah melihat kondisi sekarang dengan kata lain pengurus Pondok Pesantren Assyafiiyah dalam perencanaan program kerja melakukan observasi terhadap sumberdaya yang dimiliki atau sumber daya yang tersedia untuk mempermudah pelaksanaan program kerja yang telah dibuat dalam mencapai tujuan. Sumber daya tersebut meliputi sumber dana dan tenaga yang tersedia atau yang bisa diadakan guna pelaksanaan program kerja yang telah ditetapkan.

Pondok pesantren Assyafiiyah sendiri telah membuat program kerja yang terstruktur dan terorganisasi, di dalamnya telah tertulis nama program-program yang telah disusun dan jadwal kegiatan yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Assyafiiyah.

Dana yang dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan diperoleh dari kas yang telah ada dan didapatkan dari iuran bulanan para santri. Sedangkan untuk pembangunan dana didapatkan dari para donatur dan instansi yang rela memberikan bantuan. Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang tersedia pengasuh juga tidak lupa untuk memperhatikannya. Karena sarana dan prasarana yang ada sangat mungkin untuk mendukung tercapainya tujuan.

---

[7] Hasil wawancara dengan Ketua Umum Pondok Pesantren Assyafiiyah ustad. Sholihuddin Maliki, tanggal 06 Januari 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Rencana Program Kerja dan serangkaian kegiatan

Untuk mencapai tujuan yang ada, Pondok Pesantren Assyafiiyah telah merencanakan suatu program kerja, yang disini penulis hanya melihat dari program kerja jangka pendek sesuai dengan judul pada penelitian yang ada. Dan program kerja jangka pendek yang telah direncanakan dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut[8]:

| No | Jenis program kerja | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Hifdzul Qur'an | Kegiatan hifdzul qur'an dilaksanakan pada hari minggu pagi. Yang dimulai jam 06.00- selesai. | Oleh seluruh santri |
| 2. | Qiro'atul Qur'an | kegiatan Qiroatul Qur'an bertujuan agar para santri bisa melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lagu dan lafad yang tepat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin malam, sehabis kegiatan madrasah diniyah. Waktu pelaksanaan jam 21.00 WIB sampai selesai | Seluruh santri |
| 3. | Muhadloroh/ Khitobah | Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk melatih mental, sikap para santri. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa malam sehabis kegiatan madrasah diniyah pukul 21.00 WIB | Seluruh santri |
| 4. | Shalawat | kegiatan shalawat dilaksanakan pada hari Rabu malam pukul 21.00 WIB, tujuannya agar para santri bisa membaca diba'iyah dan menambah rasa cinta para santri kepada Rasulullah SAW. | Seluruh santri |
| 5. | Kaligrafi | Kegiatan kaligrafi dilaksanakan pada hari minggu sore, setelah ba'da asar. Kegiatan ini berkaitan dengan belajar menulis huruf arab dengan khod-khod tertentu. | Sebagian santri |
| 6. | Hafalan surat-surat pendek& bacaan-bacaan yang penting | Ini merupakan kegiatan untuk melatih hafalan serta memberi bekal para santri agar dapat menghafal surat-surat pendek. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari | Seluruh santri |

[8] Hasil wawancara dengan ketua M. Khusnun Nadhir Pondok Pesantren Assyafiiyah Bungah Gresik 10 Januari 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Jum'at pagi ba'da shalat subuh. | |
| 8. | Istighosah | Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa keimanan dari setiap santri, dan mempertebal ketaqwaan kepada Allah SWT. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam jum'at. Sehabis shalat Isya'. | Seluruh santri |
| 9. | Tartil Qur'an | Kegiatan ini dimaksudkan agar santri bisa membaca al-qur'an dengan tajwid dengan tepat, dan baik. Kegiatan ini di laksanakan setelah shalat ashar setiap hari. | Seluruh santri |
| 10. | Bimbingan shalawat al Banjari | Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang memberikan santri keahlian dalam bershawalat serta menggunakan alat terbang. Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari, di hari jumat | Sebagian santri |
| 11. | Bimbingan membaca tahlil, yasin dan doa | Kegiatan ini bertujuan agar santri bisa membaca tahlil, dan memimpin tahlil, serta melatih mental para santri. Kegiatan ini dilakukan pada hari jum'at pagi ba'da shalat subuh | Seluruh santri |
| 12. | Bimbingan baca kitab kuning | Kegiatan ini bertujuan agar santri bisa membaca kitab kuning, serta memaknai kitab kuning. Kegiatan ini dilakukan setiap selasa dan sabtu pagi ba'da subuh. | Seluruh santri |

Adapun dalam pembuatan program kerja pondok pesantren Assyfiiyah ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu setiap anggota pengurus baru diberi selembar kertas untuk membuat program kerja yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 tahun kepengurusan, yang mana selembar tadi berisi tentang[9]:

1. Nama Kegiatan

   Merupakan judul dari suatu kegiatan yang direncanakan.

[9] Hasil wawancara dengan Achmad Aflah Jamazy selaku sekretaris Pondok Pesantren Assyafiiyah tanggal 10 Januari 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Latar Belakang

   Merupakan penjelasan dari pertanyaan mengenai "Mengapa Program kerja ini perlu dibuat ?".

3. Tujuan Kegiatan

   Berkaitan dengan hal-hal yang ingin dicapai setelah melaksanakan program kerja.

4. Sasaran Kegiatan

   Berkaitan dengan pelaku serta objek dari kegiatan, biasanya bersifat intern atau Ekstern Organisasi.

5. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

   Menjelaskan mengenai tempat dan waktu pelaksanaan dari program kerja yang direncanakan.

6. Anggaran Dana

   Menjelaskan tentang besarnya dana yang diperlukan.

7. Penanggungjawab Kegiatan

   Berisikan Informasi mengenai nama orang yang memegang tanggung jawab kegiatan.

8. Keterangan

   Berisikan tambahan informasi lainnya bila diperlukan.

Hal-hal diatas merupakan Informasi minimal yang harus ada dalam suatu program kerja dan informasi lainnya bisa ditambahkan dengan memperhatikan faktor efisiensi dan efektifitas pemahaman seseorang dalam membaca program kerja yang kita buat. Dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat program kerja maka harus memperhatikan bentuk/format dari program kerja. Setelah program kerja yang dibuat disahkan sesuai dengan mekanisme konstitusi organisasi (Rapat Kerja) barulah program kerja tersebut bisa diimplementasikan dalam kegiatan-kegiatan yang telah disetujui. Untuk mempermudah pelaksanaannya, maka perlu dibuatkan suatu kalender kegiatan (Schedule) organisasi yang akan menggambarkan jadwal/waktu kegiatan dari organisasi.

d. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan

Dalam menyusun perencanaan program kerja Pondok pesantren Assyafiiyah melihat berbagai peluang yang terdapat di dalam organisasi maupun di luar organisasi, yang diperkirakan berpengaruh positif dan negatif terhadap pelaksanaan perencanaan program kerja secara operasional. Adapun faktor pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Assyafiiyah adalah sebagai berikut:

1. Faktor pendukung

Dalam pelaksanaan kegiatan di dukung oleh kesadaran pengurus untuk mengamalkan ilmunya dan jumlah ustadz yang SDMnya memadai. Selain itu juga adanya kemauan dari para santri untuk melaksanakan kegiatan yang telah terprogram di dalam program kerja pondok. Dan adanya hubungan baik antara pondok pesantren dengan masyarakat sekitar, dan adanya pondok-pondok pesantren di dekat Pondok Pesantren Assyafiiyah sehingga memudahkan para santri untuk berinteraksi dengan pondok-pondok pesantren yang ada di sekitar. Selain itu pondok pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Assyafiiyah mempunyai keunggulan yang mana keunggulan yang dimiliki oleh pondok pesantren Assyafiiyah bisa menjadi pendukung eksisnya pondok pesantren Assyafiiyah yang mana keunggulan ini bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi para calon santri, keunggulan yang dimiliki oleh pondok pesantren Assyafiiyah adalah adanya group Banjari yang sudah terkenal dan selalu mendapatkan juara ketika mengikuti perlombaan Banjari baik tingkat kabupaten maupun propinsi, letak pondok pesantren Assyafiiyah yang sangat strategis karena berdekatan dengan lingkungan sekolah hal ini bisa menjadikan santri bisa menuntut ilmu di sekolah umum dan di pondok pesantren sendiri sehingga wawasan mereka menjadi luas, disamping itu pondok pesantren Assyafiiyah juga berdekatan dengan pasar yang mana untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari para santri tidak kesulitan untuk mendapatkannya.

2. Faktor Penghambat

Adanya persoalan dana adalah kendala utama yang dihadapi oleh Pondok pesantren Assyafiiyah, kurangnya dana dari para donatur yang menurun dikarenakan krisis yang berkepanjangan, kurangnya SDM yang memenuhi kurang bisa bersaing di era globalisasi. [10]

Selain itu Sarana dan prasarana yang ada di Pondok pesantren Assyafiiyah juga menjadi salah satu penyebab

[10] Hasil wawancara dengan sekretaris Pondok Pesantren Assyafiiyah Achmad Aflah Jamazy., tanggal 14 Januari 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhambatnya perkembangan pondok pesantren, hal ini bisa terlihat dari bangunan-bangunan yang dimiliki oleh pondok pesantren yang tidak dapat menampung jumlah santri yang begitu banyak. Kurangnya fasilitas yang dimiliki pondok pesantren bisa berdampak pada para santri di dalam mentransfer ilmu dari para ustadz[11].

Disamping itu juga yang menjadi penghambat adalah masalah waktu dikarenakan para pengurus tidak hanya menempuh pendidikan di lingkungan pondok tetapi juga di lingkungan luar pondok yaitu pendidikan umum. hal inilah yang menjadikan terhambatnya proses perencanaan program kerja karena pengurus sendiri juga harus membagi waktu. Karena para pengurus kurang bisa membagi waktu maka tak jarang mereka di dalam menjalankan kegiatan yang sudah terprogram cenderung malas

## C. Analisis Data

Berangkat dari data dan teori-teori yang telah disajikan dalam halaman terdahulu, peneliti akan menganalisa tentang Model Perencanaan Program Kerja Jangka Pendek Pondok Pesantren Assyafiiyah Bungah Gresik.

1. Analisis tentang Model Perencanaan Program Kerja jangka pendek Pengurus Pondok Pesantren Assyafiiyah Bungah Gresik Tahun 2009.

   Dalam model perencanaan di Assyafiiyah telah menerapkan perencanaan tetapi hanya tahap dasar. Dalam proses perencanaan Program

[11] Hasil wawancara dengan sucipto, selaku seksi kebersihan pada tanggal 14 Januari 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kerja Jangka Pendek Pondok Pesantren Assyafiiyah Bungah Gresik terdapat beberapa langkah sebagai berikut:

a. Menetapkan Visi dan Misi

Dimana pondok pesantren membuat perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja, dengan menyesuaikan visi dan misi yang telah disusunnya.

b. Merumuskan keadaan saat ini

Pemahaman akan pondok sekarang dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya-sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan adalah sangat penting, karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang. Pondok pesantren menyesuaikan sumber daya yang ada dengan keperluannya dan keadaan saat ini dan akan datang sehingga pondok pesantren dapat memperkiraan rencana apa yang harus dikerjakan dan sesuai dengan keadaan.

c. Mengidentifikasi segala Kemudahan dan Hambatan

Kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam pencapaian tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor lingkungan intern dan ekstern, dalam hal ini Pondok Pesantren Assyafiiyah merumuskan kemudahan yang terdapat pada pondok pesantren Assyafiiyah dan hambatan-hambatannya sehingga diketahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkiraan atau rencana yang akan dilakukan untuk saat ini dan akan datang.

d. Mengembangkan rencana atau serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan

Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk pencapaian tujuan. Penilaian alternatif-alternatif tersebut dan pemilihan alternatif terbaik paling memuaskan diantara berbagai alternatif yang ada, dimana pondok pesantren menyusun perencanaan program kerja jangka pendek, sehingga dapat diketahui akan tindakan alternative-alternative baru yang harus dilaksanakan untuk menggantikan perencanaan program yang tidak terealisasikan.

Sebuah organisasi tidak akan bisa dipisahkan dengan perencanaan, perencanaan adalah salah satu fungsi manajemen yang semua ahli manajemen menyepakati tentang harus adanya fungsi tersebut. Apabila tidak dilakukan perencanaan dengan baik, maka kemungkinan akan terjadi kekeliruan sehingga tujuan-tujuan sebelumnya tidak akan tercapai.

2. Analisis tentang faktor pendukung dan penghambat proses perencanaan program kerja jangka pendek Tahun 2009 Pesantren Assyafiiyah Bungah Gresik?

Di dalam perencanaan sebuah program kerja tidak akan pernah terlepas dari beberapa faktor penghambat dan pendukung, tak heran jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah organisasi dalam hal ini adalah pondok pesantren Assyafiiyah di dalam merencanakan program kerjanya mengalami banyak faktor. Memang sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya tidak terlepas dari faktor penghambat dan pendukung. Untuk itu penulis mencoba menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat yang terjadi di pondok pesantren Assyafiiyah.

Berdasarkan hasil dari temuan-temuan data di lapangan Dalam menyusun perencanaan program kerja Pondok pesantren Assyafiiyah melihat berbagai peluang yang terdapat di dalam organisasi maupun di luar organisasi, yang diperkirakan berpengaruh positif dan negatif terhadap pelaksanaan perencanaan program kerja secara operasional. Adapun faktor pendukung dan penghambat Pondok pesantren Assyafiiyah adalah sebagai berikut:

Untuk faktor pendukung program kerja pondok pesantren Assyafiiyah dalam pelaksanaan kegiatannya di dukung oleh kesadaran pengurus untuk mengamalkan ilmunya dan jumlah ustadz yang SDMnya memadai. Selain itu juga adanya kemauan dari para santri untuk melaksanakan kegiatan yang telah terprogram di dalam program kerja pondok.

Dan keberadaan pondok pesantren di tengah-tengah masyarakat yang bisa dikatakan dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar, dan keberadaan pondok-pondok pesantren di lingkungan sekitar Pondok Pesantren Assyafiiyah yang menjadikan Pondok Pesantren Assyafiiyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terus melakukan inovasi-inovasi agar tidak tertinggal dari pondok-pondok pesantren di sekitarnya.

Untuk faktor penghambatnya. Di dalam proses perencanaan program kerjanya sering terbentur oleh waktu, dikarenakan para pengurus tidak hanya menempuh pendidikan di lingkungan pondok tetapi juga di lingkungan luar pondok, dalam hal ini para pengurus juga harus menempuh pendidikan umum di pagi hari, dan untuk malam hari mereka menempuh pendidikan di pondok, hal inilah yang menjadikan terhambatnya proses perencanaan program kerja karena pengurus sendiri juga harus membagi waktu. Karena para pengurus kurang bisa membagi waktu maka tak jarang mereka di dalam menjalankan kegiatan yang sudah terprogram cenderung malas

Dari hasil uraian tersebut di atas bahwasanya Pondok Pesantren Assyafiiyah dalam proses penyusunan program kerja sudah sesuai dengan tahap dasar dari perencanaan. Walaupun dalam kenyataan Pondok Pesantren Assyafiiyah di dalam proses perencanaan sebuah program kerja sudah dibilang bagus. Akan tetapi, di dalam perencanaannya masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pengurus baru karena beberapa faktor diantaranya adalah komunikasi antara pengurus yang berdampak pada sebuah program kerja yang direncanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id